

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Jarak tanam 15x15 cm menghasilkan jumlah daun (27,37 helai), bobot umbi segar (800,40 g/petak), dan bobot umbi kering (563,4 g/petak) lebih tinggi dibandingkan jarak tanam 15x20 cm. Sedangkan jarak tanam 15x20 cm menghasilkan kehijauan daun (50,7 unit spad) dan kadar fenol total (13811,06 mgGAE/g) lebih tinggi dibandingkan jarak tanam 15x15 cm.
2. Pemberian dosis pupuk NZEO-SRPlus hingga 1000 kg/ha mampu meningkatkan kehijauan daun, jumlah daun, kadar klorofil total dan kadar fenol total dengan titik optimum 500,51 kg/ha.
3. Terdapat pengaruh interaksi jarak tanam dan dosis pupuk NZEO-SRPlus pada kehijauan daun, kadar prolin, dan kadar fenol total. Pada jarak tanam 15x15 cm dan 15x20 cm dengan peningkatan dosis pupuk hingga 1000 kg/ha mampu meningkatkan kehijauan daun. Pada jarak tanam 15x15 cm dengan peningkatan dosis pupuk NZEO-SRPlus hingga titik optimum 427,82 kg/ha meningkatkan kadar fenol total dan kadar prolin hingga titik optimum 166,60 kg/ha. Sedangkan jarak tanam 15x20 cm meningkatkan kadar fenol total hingga titik optimum 602,42 kg/ha dan kadar prolin hingga titik optimum 666,60 kg/ha.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap jarak tanam dan dosis pupuk NZEO-SRPlus pada kondisi dan lingkungan yang optimal guna mendapatkan informasi budidaya yang baik dalam upaya meningkatkan karakter fisiologi dan hasil tanaman bawang merah.